

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHID, SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebulan. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x mas 5 baris = f 7.50.

SIAPA JG BIKIN KEKATJAUAN ?

Sultan Jogja bekerdja keras

Ada kemungkinan "cease-fire" buat Jogja sadja dulu.

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Jakarta

Kalangan delegasi Republik menatakan harapan mereka Pemerintah Republik akan bisa kembali ke Jogjakarta paling tjepat pada permulaan bulan Djuni. Taksiran Mr. Roem pada permulaan jang dua minggu rupanja telah meleset menemui kesukaran2 teknis. Menurut keterangan dari kalangan jang mengetahui, kesukaran ini terutama disebabkan oleh jumlah orang2 jang hendak keluar dari Jogja. Jumlah ini diperbesar-besar pula oleh berbagai-pihak jang tidak ingin melihat persetujuan jang ter tjapai dilaksanakan dengan baik.

Antara lain oleh surat2 selebaran jang disiarkan mengantjam penduduk Tionghoa dan orang2 jang selama ini telah bekerdja dengan Belanda. Pamflet2 jang berkepala "BELANDA MUNDUR, TIONGHOA HANTUJUK", dan lain2 jang mengantjam golongan2 lain, malahan djuga Pemerintah Soekarno-Hatta dan anggota2nja. Demikian hebat kampanye jang dilaksanakan oleh pihak2 jang masih gelap ini, hingga rumahnja Ir. Djuanda jang mendjadi ketua panitia pekerdja mengenai keuangan dan ekonomi telah dilempari granat tangan ketika Djuanda bersama dengan joint-committee Indonesia-Belanda-KPBBI berada di Jogja baru2 ini.

Pelembar handgranat tidak dapat dikenali, tetapi menurut pe nindjau2 militer KPBBI granat tangan itu setelah diperiksa pe

tjah2annja bukan granat tangan bikinan dalam negeri, tetapi granat tangan bikinan luar negeri. Demikian djuga plakat2 jang menakuti dan mengantjam jang me makai nama Partai Murba dan PKI Kalangan Republik di Jogja karta masih sangsi2 apakah itu benar2 dikeluarkan oleh Partai Murba dan PKI, karena melihat keadaan kertasnja jang amat baik, huruf2 tiknja jang bersih dan bagus.

Hal ini semua berada dalam pemeriksaan jang dalam dan teliti. Tetapi akibat dari antjaman2 ini, dari pihak2 jang belum terang se benarnja, menjebakkan banjak orang jang gelisah dan takut ting gal terus di Jogjakarta. Sebaliknya pada umumnya rakjat merasa bergembira Republik akan kembali, dan banjak rentjana2 telah diadakan untuk mengadakan pesta dan selamatan, djika Pemerintah telah kembali.

Dewasa ini setiap hari diadakan perundingan oleh joint-committee delegasi Indonesia-Belanda dan KPBBI mengenai pengembalian pemerintah Republik ke Jogjakarta. Untuk ini telah didirikan working parties mengenai: ekonomi dan keuangan, keamanan dan pemerintah sipil. Orang2 jang berunding tidak hendak memberi keterangan2 apa2 tentang dijalannja perundingan, tetapi dikabarkan bahwa mungkin joint-committee akan kembali ke Jogja lagi dalam dua atau tiga hari jang akan datang. Djuga diterangkan, bahwa tidak lama lagi akan didirikan pula working party jang keempat mengenai soal2 pembebasan tawanan politik, bukan sadja di daerah Jogja, tetapi diseluruh daerah dilingkungan jang persetudjuan u m u m.

Kalangan delegasi Republik mengatakan, bahwa sekarang ini sedang diusahakan demikian rupa, hingga ketika Belanda keluar dari residensi Jogjakarta tidak ada terbit vacuum dengan waktu masuknja alat2 Pemerintah Republik kembali. Sultan Jogja dikabarkan telah berhubung dengan komando tentera Republik di daerah Jogja untuk membitjarakan soal pendjagaan

keamanan. Dan djuga sekarang sedang dibitjarakan untuk men tangkan Kolonel Simatupang me ngikuti pembitjarakan2, karena dia adalah penasihat militer, delegasi. Untuk maksud ini, dan untuk memudahkan pekerdjaan lain2, maka sedang direntjanakan un tuk mengadakan sematjam peretudjuan perhentian menembak di daerah Jogjakarta sadja, sebagai pendahuluan dari pada perintah cease-fire umum jang hanja biasa dikeluarkan oleh pemerintah Republik setelah kembali di Jogja.

Mengenai pendaftaran pegawai pegawai Republik jang hendak bekerdja kembali ke Jogjakarta seor ang djurubitjara delegasi Republik menerangkan, bahwa perhatian amat besar, dan pada hari pertama sadja telah ada 200 orang jang mendaftarkan namanja, sedang banjak permintaan dari luar kota terus masuk.

Tan Malaka ditombak mati?

Korresponden "Trompet Masyarakat" mendengar dari orang2 dari Madiun bahwa Tan Malaka ditombak mati oleh kolonel Sungkono dan major Sabarudin dari TNI. Major tab katanja membantu dia dahulu. Berita itu dikutip oleh "Sin Po" jang mengatakan bahwa berita itu tidak ditegaskan oleh pembesar2 Republik, demikian Aneta.

PARLEMEN BELGIA DIBUBARKAN

Pangeran Charles wali dari Belgia membubarkan parlemen Belgia dan menentukan tanggal 26 Djuni sebagai tanggal pemilihan nasional dipropinsi2, demikian ANP.

PERANG SAUDARA TKOK :

Komunis rebut 5 kota di Kwantung

Djam malam diperpanjang di S'hai

Reuter mewartakan dari Sjanghai, menurut berita ada lima kota di Kwantung telah direbut oleh satu gerilja komunis setempat dan ada beberapa walikota ditawan. Daerah ini berbatasan dengan propin Kiangsi dan Fukien, dimana pasukan komunis sedang menudju selatan. Djam malam di Canton sudah diadjukan karena ada beberapa orang dari gerakan dibawah tanah telah ditangkap. Ada sejumlah senjata telah disita.

Polisi di Sjanghai telah memutuskan daerah Bund dari bagian lainnja dari kota. Hanja trem sadja jang dibolehkan melalui daerah itu, tetapi dengan tidak berhenti. Djam malam seluruh Sjanghai diadjukan satu djam dan sekurang berlatu djam delapan malam. Hudjan dan tjatja buruk menghalangi gerakan angkatan udara. Marine memaklumkan, bahwa di Woosung ada seorang opsir marine ditombak mati, karena hendak menggabungkan diri pada pihak komunis.

Lebih djauh IUP wartakan, di daerah Pootung disebelah Timur Sjanghai komunis madju dan menurut komunike resmi lebih genting dari pada antjaman pada benteng Woosung dimana terdjadi pertempuran2 dan komunis men-

IUP Manila kabarkan, pemogokan seribu pegawai kongsi penerbangan Pilipina sudah berachir pada hari Chamis pagi sesudah perkara ini dibereskan oleh mahkamah istimewa urusan perindutrian. Pekerdjaan dimulai lagi dengan tiada diberikan konsesj su atupun.

dapat kemadjuan2.

Tetapi sungai Whangpoo masih tetap terbuka demikian djuga lapangan terbang internasional Langhwa. Persediaan batu arang Sjanghai lekas berkusang karena mana aliran listrik mungkin terputus. Keadaan di daerah2 pertempuran barat daja tetap.

DJEPANG tidak bajar butang lagi

DAPAT KERINGANAN DARI A.S

Korresponden Aneta di Washington mengabarkan bahwa wa laupun instruksi dari Den Haag dan Djakarta belum diterima tentang keterangan Amerika mengenai penghentian pembajaran pemulihan Djepang seterusnya, lang kah ini oleh kalangan Belanda di Washington disambut dengan ke ketjawaan. Telah beberapa bulan berlalu dengan tiada hasil dalam perundingan2 komisi buat Timur Djauh.

Pada tahun 47 Amerika memberi ketentuan bahwa Filipina, Tionghok dan Belanda buat Indonesia buat sementara akan menerima 30% dari pembajaran pemulihan jang ditetapkan. Dengan ini Indonesia dapat kesempatan menerima pembajaran pemulihan pertama. Menurut ketentuan ini Indonesia berhak menerima 3200 buah bagian2 mesin tetapi antara njaja banjak jg tidak bisa dipakai. Indonesia menerima kira2 1600 bagian2 mesin berdasar rantjangan ini. Harga semua ini ditaksir antara 5 dan 6 djuta rupiah, dua pertiga dari jumlah seluruhnja jang ditetapkan buat Indonesia menurut keputusan sementara.

Dikalangan tertentu politik Amerika ditafsirkan bahwa tidak ada lagi barang2 ditetapkan sebagai pembajaran pemulihan, tetapi jang telah didjandjikan akan dikirim.

Buat Nederland hal ini hanja mengenai selisih jang ketjil mung kin hanja setengah djuta rupiah. Suatu hal jang penting nampak njaja akan lenjap untuk selama2nja ialah pelutjutan pertukangan2 kapal Djepang. Disamping pentingnja kapal2 jang tidak ternilai itu negeri2 jang sedianja akan menerima pemberian kapal2 telah bahwa Djepang dengan itu, bisa ditekan. Sudah pasti bahwa Amerika tidak akan mengizinkan pembajaran dengan kapal2 Djepang, tetapi pasti djuga bahwa negara2 lain akan mendesak supaya produk si kapal2 Djepang harus hanja menjukupi keperluan dalam negeri Djepang sendiri.

Polemik antara djenderal Engels dan Wali Negara Pasundan

TENTANG DAERAH TERTENTU DIBAWAH PENGAWASAN T.N.I. DI PASUNDAN

Berhubung dengan keterangan Wali Negara Pasundan kepada harian "Keng Po", bahwa soal menempatkan beberapa daerah tertentu dibawah pengawasan TNI dapatlah disetudjui, seperti hal njaja telah terdjadi dengan bataljon2 Achmad dan Nasuhi, maka komandan daerah merangkap komandan pasukan Djawa Barat menerangkan kepada Aneta sbb :

"Wali Negara menimbulkan kesan seolah-olah TNI diberberapa daerah tertentu dapat mendjamine ketertiban dan keamanan.

Dgn menjesal djend.-major Engels terpaksa harus memberikan peringatan terhadap kesan itu. Sebab pemerintah Pasundan tentu tahu, bahwa sampai sekarang satuan2 TNI hampir tidak sangguk mempertahankan diri bahkan terhadap gerombolan2 perlawanan seperti Darul Islam.

Karena itu Wali Negara Pasundan rupa2nja tidak diberi penerangan jang benar oleh pemerintah annja. Baik bataljon Achmad, maupun bataljon Nasuhi tidak pernah dapat menguasai sesuatu daerah, sedangkan bataljon Nasuhi sedjak tanggal 12 April jang lalu telah menarik diri seluruhnja dari sesuatu kerdjaja sama dengan tentera Belanda.

Major TNI Nasuhi diberi kesempatan untuk menarik diri oleh komandan daerah merangkap komandan pasukan Djawa Barat, se

telah baginja mendjadi djelas dari pertjakapannja dengan opsir TNI ini, bahwa sjarat2 untuk kerdjajama tidak lagi dapat dipenuhi, karena tidak tjukup dapat memahami faham Negara dan tidak mau menempatkan diri dibawah perintah Belanda.

Dari pengalaman dengan sejumlah bekas TNI jang telah kembali tjukup ternjata, bahwa mereka baik dalam hal organisasi, didikan, maupun perlengkapan, tidak dapat dipandang sebagai pasukan2 tentera jang menjukupi sjarat2nja, sehingga masih banjak jang harus diperbaiki, sebelum mereka dapat membantu memelihara ketertiban dan keamanan.

Dalam soal ini tentera Belanda dengan suka hati bersedia, membantu, akan tetapi sebagai sarat harus ditetapkan, bahwa pemerin

N.S.T. lebih mendekati Rep.

Akibat keterangan Maarseveen

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Medan

Setelah sedemikian hari tidak terdengar reaksi dikalangan Sumatera Timur berhubung dengan keterangan Maarseveen, maka hari ini diperoleh kabar bahwa wakil delegasi NST ke BFO, T. Damrah telah berangkat ke Djakarta untuk menghadiri sidang BFO disana.

Lebih djauh kita memperoleh kabar dari pihak NST jang lajak diper tjaja bahwa garis jang dibawa oleh wakil NST itu ialah bahwa NST akan menjatakan persetujuannja terhadap persetudjuan pendahuluan jang dikanda tangani di Hotel des Indes itu dan selanjutnya akan mengambil sikap lebih mendekati Republik.

Ketika ditanja apakah sebabnja begitu berubah sikap NST sebagaimana orang2 dalam kawat sanggahannja kepada pemerintah Belanda, maka diperoleh keterangan bahwa perubahan sikap ini ialah berhubung dengan keterangan jang di berikan oleh menteri Maarseveen baru2 ini dalam Madjelis Rendah Belanda.

Dengan sikapnja jang sebagai itu, dugaan bahwa dikalangan BFO akan timbul perpejtjahan se bagaimana banjak terdapat dalam beberapa hari belakangan ini, tidaklah akan mendjadi kenyataan dugaan mana didasarkan kepada kawat sanggahan jang dikirimkan "Sumatera" kepada pemerintah Belanda.

Ketika ditanyakan betapa halnja dengan konferensi Sumatera nanti, oleh pihak ini tidak dapat di berikan bajangan jang djelas, sedang ada pendapat bahwa dengan ini manifes "Sumatera" itu tidak akan membawa peranan jang pen

ting lagi.

Dengan perubahan sikap ini orang dapat menduga dari sekurang bahwa djuga konferensi Sumatera itu akan menurutkan garis jang telah diambil oleh NST dan dengan ini halangan selanjutnja untuk melaksanakan persetujuan pendahuluan akan dapat berdjalan dengan baik.

Tapi sungguhpun NST telah mengambil pendirian sedemikian ada satu hal jang djadi keinginan njaja yaitu status Sumatera jang tersendiri. Ketika dikemukakan bahwa di Sumatera masih ada daerah Republik, maka dijawab bahwa dalam hal ini tentu akan mendjadi pembitjarakan lebih djauh an tara kita saam kita, dan hal ini djuga akan dibitjarakan dalam konferensi "Sumatera" itu.

Selanjutnja pertjakapan djuruwarta "Waspada" pagi ini dengan beberapa orang "wakil2 Tapanuli" di Langkat Hotel dikota ini, diperoleh kesan sbb:

Sumatera Konferensi jang ke dua bermaksud terutama untuk membentuk "Negara Sumatera", hal mana menurut keterangan pihak diatas tadi, telah lama didalam angan2, "yaitu sedjak diadakannja Konferensi jang pertama. "Hanja", demikian keterangan selanjutnja, "selama ini NST dalam tudjuan itu agak sulit atau agak sukar menentukan sikapnja, sedang Sumatera Selatan pun tidak begitu bulat mu fakat". Sikap NST diatas dapat djimengerti katanja, karena "Negara bagian ini merasa dirinjaja lebih rampung, dan djika perlu ia lebih baik sebagai suatu NST di dalam "Negara Sumatera". Selebihnja "wakil2" Tapanuli dan "wakil2" dari daerah jang sedang "membentuk status" njaja, me minta diadakan sadja suatu otonomi Negara "Sumatera".

ATJEH DAN NIAS DIUNDANG LAGI

Harj Kemis dgn perantaraan radio, Atjeh dan Nias diundang untuk menghadiri konferensi Sumatera kedua. Daerah2 jang turut diminta djangan mengirim lebih dari 4 wakil, demikian Aneta.

Lebih 200 peladang dari Ramunia

MENJAMPAIKAN KEBERATAN NJA KE MEDAN

Tadi pagi kira2 sejumlah 208 orang peladang dari Ramunia telah tiba di Medan. Maksud mereka ialah untuk menghadap Wali Negara Dr. Mansur berhubung dengan keberatan mereka terhadap soal tanah perladangan Ramunia.

Seperti dimaklumi soal perladangan ini telah menimbulkan kerumitan disebabkan tanah perladangan harus dikembalikan kepada perkebunan. Dibeberapa tempat kerumitan itu dapat djuga diatasi, tapi tentang soal Rumania, dimana tersangkut ± 10.000 peladang hingga sekarang masih perlu dikembendaki perhatian. Perintah terakhir buat peladang2 itu ialah mereka harus pindah dalam bulan Djulail ini.

Pihak peladang merasa keberatan memenuhi perintah ini, dan itulah sebabnja hari ini 208 orang diantar mereka serentak bermaksud mengadap wali negara.

Kebetulan wali negara tadi pagi sudah berangkat ke Djakarta, dan oleh wakil wali negara mereka disuruh berurusan dengan kepala djabatan pertanian.

Hasil pertemuan itu, akan disambung dengan pertemuan jang nanti akan dilangsungkan sore di Kwala Namu antara lima orang wakil dari peladangan dengan wakil perkebunan dan Plaatselijk Bestuursambenaar Lubuk Pakam.

Bagaimana hasilnja nanti, akan kita kabarkan.



Gambar ini menunjukkan seorang anak laki2 jang sakit lumpuh baji (folio) diberi obat physiotherapie didalam air buat membantu dalam mengembalikan kaki dan tangannja bisa bergerak seperti biasa. (BIS).



PENGANGKATAN LOVINK.

Berita djuruwarta „Waspada“ kemaren tentang pengangkatan, tuan A. H. J. Lovink mendjadi wa kil agung Mahkota menggantikan dr. Beel telah diperteguh oleh ra dio Hilversum malam tadi.

Sepintas lalu pengangkatan ini menakdjubkan.

Betul Lovink sudah pernah be kerdja di Indonesia, tapi dalam diplomasi namanja djarang sekali terdengar, dan boleh dikatakan da lam persengketaan Belanda—In donesia namanja tidak pernah di sebut. Mungkin ia seorang jang banjak ambil bagian bekerdja di belakang medja, tapi djusteru ka rena ini ia tidak disangka akan djadi tjalon pertama untuk satu djabatan tertinggi di Indonesia, ditengah-tengah harus dimainkan politik ulur dan tarik.

Dan lagi pada waktu ini jang kalah ialah politik Beel dan jang menang ialah politik van Royen. Bahwa dr Beel berhenti karena nja memang tepat, tapi disamping itu dugaan keras pengisi lowongan tersebut ialah orang jang berpoltik dr. van Royen pula. Ka lau tidak ia sendiri, masih ada jg lain seperti Schermerhorn, Logeman atau sekurang2nja Jonkman.

Rupanja inipun tidak kedjadi-an. Dengan tidak diduga ratu Ju liana mengangkat Lovink, se orang jang terus terang hendak kita katakan „orang baru“ diku pingit masjarakat.

Itu sebabnja dalam pandangan sekali lintas pengangkatannya me nakdjubkan.

Akan tetapi pandangan sekali lintas sadja selalu kesasar, apala gi dalam keadaan serba aneh se seperti soal Indonesia sekarang jg nampak2nja tidak ada „houvast“, kadang2 begini kadang begitu, se lalu air besar selalu pula tepian beralih.

Menurut djuruwarta kita kema ren, kalangan Partai Buruh Belan da agak ketjewa terhadap pengangkatan Lovink. Keketjewaan itu dapat dimengerti, sebab untuk menjalankan politik van Royen hanja orang2 jang berpoltik van Royen pula baru tepat. Kalau tidak, siapa djamin tidak keliru dja lannnja nanti.

Ini pendapat PvdA sebagai pe njokong besar dari van Royen—Rum agreement. Tetapi bagaima napun djuga adalah terang baha wa perdjandjian itu tidak didjadi oleh PvdA. PvdA hanja menumpangkan djawanja disitu. Kehendaknja hanja terbatas dalam lingkun gan antara kerdja sama Belan da—Republik. Dan kalau begini sadja, tudjuan luar negeri tidak terdjamin. Boleh djadi djuga di abaikan. Sebab itu lebih tepat di katakan bahwa dalam agreement tersebut terdapat kombinasi tiga djawi. Djawi pemerintah Belanda, pemerintah Republik, dan pemerin tah luar negeri (batja State Dept. Amerjka Serikat). Dan untuk pe laksanaannya jang sebaik2nja ha rus sama2 ada tiga djawi itu baru tepat.

Pada waktu ini dikalangan di plomasi Belanda masih belum ada orang jang dimasuki oleh kombi nansi tiga djawi itu. Dua partai jg terbesar seperti KVP dan PvdA umumnja lebih suka tidak ada luar negeri dari pada turut tjam pur tangan. Bada antara kedua partai itu hanjalah tentang kawan kerdja sama. Kalau PvdA, seperti Schermerhorn misalnya bisa me nempatkan djawi Republik dalam dirinja, maka KVP (Romme atau Beel) hendak memilih Malik cs atau Kartalegawa. Dikalangan partai lain, seperti Stikker dari VVD, betul dapat dilihat figur internasional padanja, tapi ia se orang „bussinesman“, tidak bisa memilih Republik atau non-Repu blik dalam hal tumbuh kerugian.

Ketiadaan kombinasi jang di maksud membuat pilihan djajah pada tuan Lovink.

Rupa2nja beliau diangkat men dekati sarat2 jang dimaksud. Be liau ahli soal internasional, ahli soal negerinja dan ahli pula da lam perkara Indonesia.

Sampai dimana keahlian ini da pat menjampai tudjuan jang ditentukan pada hari ini, hanja masa nanti jang akan membuktik an. Walaupun demikian tidak salahnja kita kemukakan bahwa penyelesaian soal Indonesia beser ta dengan hasil baik jang ditung

REP. BALIK KE JOGJA DLM TIGA PEKAN INI

Penarikan tentera Belanda akan memakan tempo 2 pekan Pimpinan keamanan dipegang Sultan

Menurut dugaan berbagai kalangan pembesar Republik jang mengetahui, melihat djalannya perdjandjian jang sekarang ini dan kalau tidak ada hal2 jang mengganggu, maka kembalinya pemerintah Re publik ke Jogja dapat diharapkan berlangsung antara tiga minggu atau sebulan lagi demikian tulis wartawan „Nasional“. Penarikan kemb ali tentera Belanda dari Jogja sendiri akan memakan waktu lk dua minggu lamanya.

Dengan kembalinya delegasi Re publik dalam „subkomisi pengemba llan Republik“ hari Minggu tanggal 15 Mal jang lalu dari Jogja ke Dja karta, maka akan djadjan berba gal rentjana pekerdjaan pada dele gasi Belanda di Djakarta mengenai soal pengembalian pemerintahan Re publik ke Jogja itu. Dalam dua atau tiga hari ini sudah dapat diharap kan keputusan dari Djakarta.

Selanjutnja menurut kalangan jang mengetahui tadi, di Jogja baru2 ini telah dapat djajap persetudju an sementara mengenai pelandjuatan di nas2 umum jang ada di Jogja. Pengoperan dinas umum, misalnja PTT dari pihak Belanda kepada pl-

gunakan oleh negeri Belanda dan tuar negeri, dalam bentuk perseng ketaan jang sekarang, sebetulnja tidak hanja dapat digantungkan kepada keahlian melulu.

Adalah terang, bahwa kedudu kan kaum nasionalis dlm usaha ne gara2 Barat dan Amerika untuk membasmi komunis, telah merupa kan faktor jg sepeenting2nja. Se bab djika tidak demikian, maka su kar bagi kita buat pertjaja bahwa negara2 Barat dan Amerika mau begitu susah2 mentjampuri soal Indonesia supaya mendjadi selesai. Kandasnja dua aksi militer Belan da adalah buktinja jang tegas baha wa kekerasan bukan tjara jang efektif, apalagi untuk tempo singkat. Menggunakan kekerasan dlm tempo pandjang sudah masuk soal mustahil, jang untuk bersa bar berlambat2 seperti ketika pe rang Lombok dan Atjeh bukan waktunya lagi sekarang.

Lagi pula adanya nasionalisme di Asia sudah merupakan suatu sarat mutlak.

Pendeknja, kenjataan ini mem buat negeri Barat dan Amerika menghendaki supaya Belanda betul2 memilih Soekarno—Hatta se bagai kawan seiring membina dan memulihkan pembangunan bagi kebahagiaan demokrasi dan per damaian.

Dengan keinsjafan itulah tertja pa suatu hasil jang akan dipergu nakan bersama2, jaitu perdjandji an di Djakarta pada tanggal 7 Mei 1949.

Seperti dimaklumi perdjandji an ini sadja masih merupakan lang kah pertama dalam menggerakkan usaha besar jang dihadapi. Maka karena itu masih banjak tenaga dan ichtiar diperlukan.

Untuk mempergunakan tenaga dan ichtiar ini dalam tjara jang se efektif2nja, tidak tjukup hanja keahlianja dipunjai.

Jang paling penting seperti ka ta van Royen dan Rum ialah: k e m a u a n. Tak adanya ke ma u a n, maka pertjumlah k e a h l i a n.

Itu sebabnja dengan kedatun gan Lovink sebagai wakil agung Mahkota kita menantikan kemau annja jang penuh, sebagai sarat mutlak jang dikehendaki oleh van Royen dan Rum tadi.

Pada waktu ini kita sedang ber usaha menghilangkan segala ke bimbangan bangsa Indonesia ter hadap Belanda walau bagaimana pun ketjulinja, terutama kebimban gan terhadap keinginanja untu k melaksanakn perdjandjian sekarang.

Pekerdjaan menghilangkan ke bimbangan ini nampak2nja hend ak dipersukar karena adanya ke giatan2 kaum reaksioner untu k mensabot persetudjuan tersebut. Beberapa berita jang sengadja di siarkan oleh pihak sana, baik ten tang pengungsi2 maupun tentang soal keamanan seperti jg disiark an oleh Dienst Legercontacten, — kalau dibatja apa jang tersirat diantara baris2nja — maka se akan-akan terlihatlah oleh kita ke

tiadaan kemauan setengah mere ka untuk menundjng perdjandji an itu. Sebab djikalauun sungg uh ada apa2 jang tidak enak, ti dak ada gunung jang tak dapat di daki tidak ada lautan jang tak da pat direnangi kata orang, namun asal kemauan ada nistjaja segala jang tidak enak itu dapat diobati.

Menurut berita2 luar negeri ki ni presiden Soekarno dan wakil presiden Hatta sedang menghada pi udjian. Udjian itu ialah apak ah berkuasa memerintahkan „cea se fire“ kepada pengikut2 Re publik. Kalau hendak dipakai „term“ Truman udjian jang dimaksud itu ialah udjian untuk membasmi ko munis.

Udjian ini sungguh berat, wa laupun sebetulnja tidak lajak dise but udjian, sebab kalau seked ar hendak tahu sadja, pemerintah Re publik ditahun dulu sudah berha sil membasmi pemberontak Muso. Bahkan kalau kita hendak mem bitjarakan soal pembasmian komu nis itu pada waktu ini masih ada satu sudut lagi jang perlu ditin djau, sebab sebagai sama dimak lu mi sedjarah pemberontakan Muso memperlihatkan kesudahan jang menjehidkan. Republik telah me nempatkannya segenap tenaganja membasmi komunis Muso dengan berhasil, tapi sebagai akibatnja ia lesu dan tenaganja berkurang. djusteru ketika itu mendadak aksi militer kedua dari Belanda.

Kabinet dan Badan Peker dja KNIP

Prosedure pengembalian Republik jang mengenai pusat pimpinan nis tjaja akan dimulail dengan pengem ballan kabinet, kemudian menjuaun jagi Badan Pekerdja KNIP di Jogja.

Adapun soal itu kiranja tidak akan membawa kesukaran2. Dari menteri2 jang kini telah ada di Jogja: Menteri Dalam Negeri Dr Sukiman, menteri Perburuhan dan sosial Koesman; Ir Laoh menter i Pekerdjaan Umum dan Ir Djanan da; menteri perhubungan; Sultan Hamengku Bwono, menteri negara.

Jang keluar kota ialah: I. J. Kas mo, menteri perediaan dan Makaan Rakjat; Mr Soesanto Tirtopro djo, menteri Kehakiman; Soepeno; menteri Pembangunan dan Pemuda jang telah meninggal dunia.

Dari anggota B.P. KNIP jang ada di Jogja: Soejono Hadinoto (PNI), Mangunsarkoro (PNI), Sjamsuddin St, Makmur (PNI) Prawoto Mangkusamito (Masjumi), Soendjo to (BTI), Sadjarwo (BTI); Asraru din (Buruh), I.R. Lobo (Sunda Ke tjil), Maruto Nitimiharjo (Partai Rakjat), Rasuna Sald (Sumatera) Prof, Abidin.

Mengenai penjusunan kembali djawa tan2, kepala djawatan dari Pemerin tah Pusat menjatakan kepada para pe gawalnja, supaya pegawai2 jang da pat bekerdja sebagai partikelir me neruskan sadja pekerdjaannya itu. Pekerdjaan dalam djawatannya dulu belum akan banjak.

Rupa2nja djawatan2 jang sangat perlu dibangun adalah djawatan pa mong pradja, keamanan, djawatan sosial, penerangan; perhubungan, dan kesehatan. Djawatan pembangu nan dan pemuda, djawatan perburu han buat sementara belum dimasuk kan dalam rentjana.

Dalam djawatan perhubungan jg akan dipentingkan rupa2nja hubun gan tilpon, hubungan radio dalam dan luar negeri.

Pendapat kalangan politik di Jogja.

Suatu kalangan politik di Jogja jang mengetahui pikiran dan pend irian para menteri dan anggota2 Ba dan Pekerdja KNIP meramalkan, bahwa persetudjuan jang telah ditja pal itu besar kemungkinannya dite rima baik, demikian „Merdeka“.

Menurut kalangan itu, meskipun ada beberapa menteri jang merasa tidak puas dengan hasil persetudju an tersebut, tapi kabinet diharap kan akan menyetudjujnja. Sebalik nja, kata kalangan itu selanjutnja, dalam sidang Badan Pekerdja KNIP, persetudjuan tersebut tentu akan mendjadi bahan perdebatan ra mal, karena persetudjuan itu bisa di pandang tidak reglementer dan mempunjai kemungkinan akan mengulangi sedjarah undang2 Pemerin tah No. 6 pada peristiwa persetudju an Lingardjati dulu. Tapi meski pun, demikian, katanja pula; bisa dramalkan djuga, bahwa Badan Pe kerdja KNIP, tidak akan dapat mem batalkan persetudjuan tersebut men gingat beberapa alasan jang ter sendiri pula.

Kalangan itu tidak kuatir terhad ap akibat persetudjuan jang telah terjajap baik dalam kalangan kabi net, maupun Badan Pekerdja KNIP. Karena, katanja, meskipun persetu djuan tersebut tidak diterima de ngan kepuasan, tapi persetudjuan itu dapat dianggap sebagai piltu jg menudju kearah Cochranplan, jang didasarkan kepada naskah Linggar djati dan Renville, jang kedua2nja sudah diratipislr oleh Badan Peker dja KNIP.

Parkindo menjokong persetudjuan.

Dalam pertjakapan dengan ha rian „Keng Po“, mr. Tambunan, anggota Badan Pekerdja KNIP dan ketua PAR(tai) K(risten) INDO(nesia), antara lain men erangkan, bahwa karena pemerin tah Republik, dimana drs. Hatta duduk sebagai perdana menteri, menjtudjui terbentuknja Negara Indonesia Serikat, maka persetu djuan 7 Mei itu adalah suatu aki bat dari pada pendirian pemerin tah Republik untuk membentuk N.I.S.

Dalam hal ini fihak Belanda ha rus memberi lebih banjak dari pa da meminta, karena pada waktu sekarang ini tidak dapat disang kal, bahwa kedudukan Belanda adalah lebih kuat dari pada kedu dukan Republik, terutama dilapa ngan ekonomi. Dilapangan politik kedudukan Belanda dan Republik setidak2nja sama kuatnja, mung kin kedudukan Republik lebih ku at.

Kekuatan Belanda dilapangan ekonomi tidak boleh dipakai un-

Keberhentian BEEL dikabulkan oleh ratu Juliana Lovink diangkat sebagai gantinya

Kemaren telah diumumkan dengan rasmi di Den Haag, bahwa Ratu Juliana telah mengabulkan permin tan Wakil Agung Mahkota, Dr. Beel untuk meletakkan djabatannya. Da lam pengumuman tersebut telah di sampaikan utjapan terima kasih dan kata2 penghargaan atas djasa2 be lian selama menjalakan kewadji an sebagai WAM di Indonesia.

Sebagai menjambung berita ke maren jang diterima oleh djuruwar ta „Waspada“ di Den Haag, bersama an dengan itu dikeluarkan pada pe ngumuman, bahwa sebagai penggan ti Dr Beel diangkat A.H.J: Lovink seorang jang tak asing lagi di Indo nesia.

Bellau kini berusia 47 tahun, djaba batan2 jang telah di pegangnja ia lah dalam tahun 1929 dipekerdjakan di Indonesia, 1935 diangkat mendja di kepala djabatan untuk urusan Timur Djauh, 1936 diangkat mendja di anggota perutusan dagang dengan Tiongkok, 1943 mendjadi duta di Tjungkang dan 1947 diangkat mendja di sekretaris djenderal dari kemen terlan luar negeri di Den Haag.

WAM jang baru ini akan berapag kat ke Indonesia dengan setjapat mungkin untuk menjalakan tugas kewadjabannya, demikian PCJ tadi malam.

tuk menekan Republik. Dari Be landa diminta suatu „groots ge baar“ untuk melaksanakan perse tudjuan ini, demikian mr. Tambu nan.

Achirnja dinjatakan, bhw PAR KINDO dapat menjokong perse tudjuan Van Royen-Roem:

Sub-komisi minggu depan ke Jogja.

Sub komisi pengembalian ke Jog ja diharapkan pergi ke Jogja ming gu depan. Ketua pekerdja dari Repu blik Ir Djuanda kemarin terbang ke Jogja dan diharap kembali ke Dja karta pada hari Sabtu, demikian Aneta.

Pimpinan keamanan seluru daerah Jogja dipegang Sultan.

Dari kalangan jang biasanja me ngetahui „Merdeka“ mendapat ka bar, bahwa dalam waktu sementara, Sultan Hamengku Bwono IX akan memegang pimpinan keamanan (Mi litar dan Polisi) seluruh daerah Jog jakarta, sedang soal2 jang bersang kut paut dengan urusan sipil, akan dipimpin oleh Paku Alam XIII. Pa da pagi hari Rabu, pegawai2 Dewan Pemerintah dan Haminte, sama di beri instruksi oleh beliau.

Pun pada pagi hari Rabu, telah di siapkan bakal dibukannya: sekolah Guru menengah, sekolah guru pute ri, sekolah guru tinggi; sekolah Teh nik, sekolah Teknik menengah; se kolah pertukangan, sekolah mene ngah atas bagian a dan b, sekolah kepandalan puteri, dan sekolah gu ru kepandalan puteri.

Pendaftaran bekerdja ke Jogja.

Hari Rabu di Djakarta telah dibu ka pendaftaran buat mereka jang su ka bekerdja di Jogja, demikian Ane ta mendapat kabar dari pihak Repu blik. Hari pertama 100 orang men daftarkan diri.

Pertjanaan provokasi?

DLC mengumukan kemarin pagi bahwa sewaktu pembijaraan2 ber djalan di Jogja tentang pengosong an kota itu oleh tentera Belanda jg berlangsung dalam suasana baik oleh kalangan2 tertentu diladak an pertjanaan untuk mengganggu su asana. Kalangan2 ini mengatur sara nan berbisik untuk memasukkan isa pan djempol bahwa pasukan2 komu nis jang berada disekitar Jogja di perliktapi oleh Belanda. Selanjutnja tawanan2 komunis katanja dibe baskan Belanda. Sudah dengan sen dirinja bahwa desas desus demikian tidak beralasan, demikian DLC me nurut Aneta.

„LOCOMOTIF“ LIHAT MOMOK

Surat kabar Belanda „Locomotif“ di Semarang menulis bahwa bebant kan gerombolan2 jang berada dis ekitar Jogja adalah pengikut partai2 jang berbau komunis dan nanti akan mengadakan pertempuran de ngan TNI sesudah pemimpin2 Repu blik kembali, demikian „Locomotif“ menurut Aneta.



Disamping.....

TUTUF2.

Aneta bilang, konperensi Sumatera akan dilangsungkan dengan tertutup, sedangkan hasilnja akan diumumkan dengan komunike.

Si Djoblos lanting ingat perawan Deli dan perawan Palembang. Hingga sekarang main berpingit2 gadis masih terdapat djuga satu dua. Tapi, walau bagaimana, ka lau sudah tau berumah tangga se kali, buat tjari djodo ke-2 tidak akan dipngit lagi oleh orang tua nja.

Konperensi Sumatera, rupanja tidak mengikut ini model pingitan. Mula2 openbaar (vrije om gang), enne sekarang besloten (di pingit).

Menurut si Djoblos, seorang ga dis jang sudah tau bergaul bebas, dan lanting sudah djanda baru di pingit, bisa menumbuhkan dua ke mungkin dua:

Of bisa patuh menanti tuan sejah jang dipilihkan.

Of tua2 ia sudah diterbangkan dari sjendela.

KANAN.

Sultan Hamid II semendjak nu la resolusi telah dianggap masuk golongan jang sekanan2nja dari antara orang Indonesia.

Hingga kini anggapan itu be lum tertjabut.

Orang jang sekanan-kananja ini mempunjai pendirian setudju dengan R.R. agreement.

Di Sumatera ada orang jang ti dak setudju R.R. agreement. Dian taranja Mr. Abas jang ingin bikin „abis“ pasal 4, 5 dan 7.

Si Djoblos bilang, kalau begitu ia lebih-lebih kanan dari orang jg sekanan2nja.

Dalam kamus tidak ada lagi ter dapat perkataan apa namanja jg begitu. Paling2 bisa disebut setj ara menekankan suara menjebut nja:

„Jaang seekekanan2 dari seeka nan2nja“.

Kalau tidak begini, tidak ada lagi.

Jang ada tjuma „tangan kanan“.

Si Djoblos duga, orang jang di maksud tentu tidak kepingin dise but begitu.

Tjoba kita harapkan.

GUP2.

Uranium-235 salah satu zat atom, jang paling diperlukan.

Menurut kabar 375 gram zat begitu, jang dipunjai Amerika, su dah hilang. Kabarnya „ditjuri“ oleh Rus.

Si Djoblos kuatir sekarang dua raksasa besar itu sama punya atom. Dalam hal begini Pakat Atlantika tidak begitu menolong. Sebab kalau sama2 bedegap, ti dak akan terdjadi bedegup.

Paling2 sama2 hugup dan sama2 gugup.

SI KISUT.

Bahan2 Aneta.

Pamflet April sekarang di umumkan

Di Djakarta diumumkan, bahwa pada bulan April di Jogja di djumpa pamflet2 PKI jang dengan tegas me nolak resolusi Dewan Keamanan 28 Djanuari dan mengatakan bahwa pengembalian Republik ke Jogja ha rus dipergunakan untuk memerta hankan undang2 dasar Republik dan perbalkan kesalahan2 politik di masa jang lampau, dan bahwa un tuk mempertahankan undang2 da sar Republik perlawanan terhadap tentera Belanda harus dilandjuatkan.

Dalam suatu pamflet PKI jang lain jang di djumpai di Jogja djuga tertanggal April dalam mana dika takan bahwa kembalinya Sukarno bisa dan harus dipergunakan seba lik2nja untuk mengaur persatuan dan dalam mana menjusunnja menu duh komplikan is menabur perpej ahari dan dendam antara FDR dan Front partai2 kiri lainnya, demikian Aneta.

MARAMIS KE MANILA

Reuter dari Manila kabarkan, bahwa Mr. A. A. Maramis — menteri luar negeri Pemerintah Darurat Republik Indonesia — hari Djum'at ini akan tiba di Ma nila dari New Delhi.

Diduga, bahwa beliau akan membitjarakan rentjana pindjam an Manila untuk Indonesia.

Pengembalian Jogjakarta

Oleh: Seorang djuruwarta „Was pada“ di Djawa Tengah

Akibat tertjapainja perse tudjuan Djakarta antara van Royen-M. Rum membawa bermatjam-matjam hal. Terutama sekali didae rah2 jang sebelum 19 Des. 1948 dikkasi Republik.

Buat orang jang tinggal diluar keresidenan Jogja, umumnja mendapat berita hasil persetudjuan itu tertje ngang. Tetapi itu terbatas pada orang2 jang memandang an politiknya tidak luas.

Orang umumnja memperti jakan kebidjaksanaan Presi den dan Wakil Presiden, ka rena beranggapan bahwa ti dak akan mereka djerumuskan.

SEMENTARA itu suasana dalam daerah Jogjakarta, de ngan adanya penerimaan pengembalian Jogja kepada Republik, di samping mereka riang-gembira ka rena sesudah 5 bulan tidak menjaksikan berkibarja Sang Merah Putih dikota Jogja (diluar ko ta masih tetap berkibar) akan se gera menjaksikan lagi.

Mereka akan merasakan kebe basan bersuara, mengeluarkan fi kiran dan bertindak sesuai dengan Undang2 Dasar Republik.

Hanjalah mereka agak kaku, ka rena sempitnja daerah. Tetapi toh mereka masih optimistis, karena ada pendjelasan bahwa itu seba gai langkah pertama.

Jang mendadak mulai terasa di kalangan mereka ialah adanya per edaran uang merah, jang umum nja disebut uang Nica. Demi di dengar ada keputusan pengemba lian Jogja, orang sudah mulai ragu2 menerima dan/atau menjim pan uang merah. Karena mereka mengingat bahwa dimasa Repu blik (sebelum 19 Des. 1948) ha nja O.R.I. satu2nja alat pembaja ran jang sja.

Sekalipun pada hakekatnja uang merah itu beredarnya masih ter b a t a s sekali — yakni hanja un tuk membeli barang2 distributie, beli franco-kartopus dll. lagi — te tapi toh harus dilihat kenyataan bahwa uang merah diedarkan.

Soal menentukan „tetap atau ti daknja“ peredaran uang merah tentu akan meminta perhatian isti mewa dari Pemerintah Republik. Bukan sadja tjara menentukannya, tetapi djuga konsekwensinja ha rus difikirkan masak-masak lebih dulu.

Djuga masih selalu mendjadi pertanyaan umum, apakah dengan kembalinja Jogja masih akan ber laku pembatasan (statusquo) se perti sebelum 19 Des. 1948? Ka rena pada hakekatnja dengan sta tusquo itu menjulitkan lalu-lintas dan kenyataan menundukkan, ha nja memudahkan blokade Belan da. Pula orang chawatir, dengan tidak senangnya dr. Beel dan Lt. Djenderal Spoor (?) terhadap persetudjuan Djakarta, mungkin masih ada pengikutnja lagi, walau pun pengikut tidak senang itu ha nja sebagian ketjil bangsa Belan da. Kehawatirannya ialah, „poli tionele-actie“ ke-II disusul „poli tionele-actie“ ke-III.

Bagaimana dikalangan Tionghoa?

TERUTAMA didaerah Dja wa-Tengah dan jang dekat dengan Jogjakarta, soal pengembalian Jogja itu menarik perhatian kalangan pedagang, terutama di kalangan Tionghoa.

Pada umumnja, semendjak aksi kepolisian ke-II, keadaan2 daerah jang sedjak aksi kepolisian perta ma dikuasai Belanda terus timbul kekawatiran jang hebat. Hingga K P.B.B.I sendiri pernah menjatakan dalam komuniknja, bahwa pere konomian belum meninggalkan stabilitetnja.

Kita akui, bahwa dunia dagang terutama kalangan Tionghoa wak tu hampir 5 bulan ini terganggu usahanja; kalau mereka belum bo leh dikatakan menderita rupipun bisa dikatakan tidak mendapat ke untungan banjak.

Itulah sebabnja, mereka merasa senang mendengar persetudjuan. Karena jang lebih dulu terbasjng pada mereka ialah, dengan perse tudjuan itu tidak akan ada geril ja dan memudahkan mereka men tjari keuntungan. Sehingga sam butan mereka ketika mendengar persetudjuan ialah: mudah-muda perdjandjian jang sekarang

A.S. harap Indonesia djadi benteng anti-komunis di Asia Tenggara

Andai kata perdamaian di Indonesia tertjapai

Hari kemudian jang dekat ini akan menundukkan apakah In donesia dan Asia Tenggara akan dianggap sebagai keuntungan atau kerugian dalam politik Amerika terhadap Timur Djauh, demi kian United Press mendapat kabar dari Washington. Hal ini akan diputuskan, pertama oleh konperensi media bundar jang akan di adakan di Den Haag antara Belanda dan kaum Republikain dan fe deralis Indonesia, kedua, oleh kemenangan2 kaum komunis di Tionghok dan akibatnja terhadap orang2 Tionghoa disebarkan lau tan dan ketiga, oleh hasil2 usaha Amerika Serikat untuk menjokong gerakan2 nasional jang kuat, djika gerakan2 ini sungguh2 na sionalistis dan tidak dipengaruhi atau dipimpin oleh kaum komunis.

Mengenai pasal pertama, maka pertanyaan mengenai hal ini jang sangat penting ialah, apakah pa sukan2 Republik akan tunduk pa da perintah untuk menghentikan tembak-menembak, jang wadajib dikeluarkan oleh pemimpin2 poli tik mereka, segera setelah pemerintah Republik kembali ke Jogja. Berhubung dengan soal Tionghok, maka ada kemungkinan, bah wa diantara golongan2 ketjil Tionghoa diseluruh Asia Tenggara akan timbul „kolone kelima“ djika seluruh tanah airnja mendja di komunis. Mengenai pasal ke tiga, maka haruslah diperhatikan, bahwa beberapa kalangan2 tertent u menganggap, bahwa persetudjuan2 regional itu tidak ada fae dahnja untuk menyelesaikan soal2 Pasipik, tetapi mereka berpenda pat, bahwa nasionalisme jang ti dak komunis adalah djalan un tuk menyelesaikan soal2 tersebut.

Penindjau2 beranggapan, bah wa konperensi di Den Haag itu mempunjai harapan untuk mentja pai hasil baik, djika Sukarno dan Hatta masih mempunjai harapan pengaruh, sahingga perintah mere ka untuk menghentikan tembak-menembak itu diturut oleh pasu kan2 Republik. Andai kata semua ini berlangsung dengan baik, an dai kata perdamaian di Indonesia dikembalikan dan djika negeri Be landa maupun Amerika Serikat memberikan bantuan jang diperlu kan untuk mentjegah, bahwa ka um komunis akan mengambil pim pinan, kepada nasionalisme Indo nesia, maka Indonesia dapat me rupakan benteng anti-komunis ig istimewa di Asia Tenggara.

Bangsa Indonesia dianggap se bagai suatu bangsa jang tersedikit berumur pandjang!

Dus dalam hati mereka rupanja terselip perasaan bahwa mungkin akan „terjadi „apa-apa“ lagi, se kalipun soal itu tidak diharapkan.

Figur Sri Sultan.

SUDAH banjak orang mem bitjarakan figur Sri Sultan. Mendadak beliau makin terkenal sedjak sikapnja jang non-coopera tef. Pengaruh dikalangan rakjat makin meluas. Kalau diwaktu jang lalu umumnja terbatas didaerah Jogja sadja, maka hakekatnja se karang pengaruh itu meluas mera ta diseluruh Indonesia.

Dengan besarnya pengaruh, akan mudah bagi Sri Sultan un tuk mendjamin keamanan didae rah jang dikembalikan kepada Re publik.

Orang masih ingat, insiden di stasiun Tugu Jogja, ketika perta ma-kalinja delegasi Republik dan Belanda berunding di Kaliurang. Hakekatnja insiden itu tidak bisa meluas, sesudah Sri Sultan menge luaran decreetnja.

Didalam beberapa hal, mustahil Republik tidak segera dapat men stabilisasi pemerintahannya, kare na alat2 kekuasaan dan pengaruh pengaruh ada pada mereka. Ha njalah, alat2 milik pemerintah Re publik, misalnja alat2 kantor, alat alat penjiaran dan lain2 masih ba njak lagi oleh Belanda harus djuga dikembalikan bersamaan dgn kembalinja orang2 Republik di Jogja.

Sementara itu KP.B.B.I nanti akan bisa mendengarkan tjerta dari para menteri dan anggota Ba dan Pekerja jang beberapa bulan berada digunung2, dimana sampai belakangan ini laporan2 KP B.B.I selalu mengatakan tidak dibe ri fasilitas oleh Belanda untuk berhubungan dengan fihak gerilja.

Selain itupun, akan tampak nj a nanti, berapa djumlah pemim pin2 jang mendjadi korban pertem puran atau sengadja ditembak. Dan bisa diketahu siapa2 pemim pin2 jang berchianat . . . !

Jogja bangun kembali!

telah kena pengaruh aliran komu nis; karena ini Amerika Serikat pertama-tama menaruh harapan nja pada mereka.

Penindjau2 menundukkan pa da tjara2 jang tidak mengenal be las kasihan jang didjalkan oleh Republik ketika mereka menindas pemberontakan kaum komunis pa da tahun jang lalu. Pihak Belan da menerangkan, bahwa Republik pada waktu itu dibantu oleh kaum komunis penganut Trotsky, jg me lihat suatu kemungkinan untuk membasmi lawan mereka, penga nut2 Stalin. Tetapi, djika hal ini memang betul demikian, maka pe mimpin penganut2 Trotsky, Tan Malaka, kemudian telah ditawan djuga oleh Republik.

Pers A.S. tentang persetudjuan

Menudju kepenjeselesaian pertikaian jang sudah banjak menimbulkan kesedihan

Setelah Komisi P.B.B. untuk Indonesia memberi lapurannya dari Djakarta, bahwa perundingan2 jang tidak resmi antara Be landa dan Republik Indonesia tetap berdjalan dalam „suasana jang ramah-tamah dan penuh rasa kerdjasma“, maka komentar2 pers Amerika Serikat tetap menjatakan harapannya, mudah2an persetudjuan pendahuluan jang telah ditjapai oleh kedua pihak itu akan membuka djalan untuk mendapatkan persetudjuan jang kekal.

Berbagai bagai surat kabar me nundukkan, bahwa banjak ma siah jang harus dikerdjakan; sete ngahnja memudji sikap Belanda jang bersifat hendak berdamai itu, sedangkan setengahnja lagi menjatakan, bahwa mereka ha nja mengambil tindakan2 jang pertama jang diminta oleh De wan Keamanan beberapa waktu jang lalu, akan tetapi pada umum nja, mereka sepakat bahwa ada kemadjuan jang telah didapat menudju penjeselesaian dari pertika ian jang sudah lama dan jang me nimbulkan banjak kesedihan itu.

Perdamaian di Indonesia penting bagi seluruh du nia.

„Birmingham Age-Herald“ antaranja mengatakan: „Achirnja perdamaian dapat dikembalikan lagi di Indonesia. Menurut ketera ngan2 dari persetudjuan jang te lah ditjapai di Djakarta, Repub lik akan kembali keibukotanja di Jogjakarta dan akan bekerdja kembali bekerdja sebagai suatu pemerintahan. Belanda akan mem bebaskan semua tawanan politik jang telah ditangkannya sedjak „aksi militernja“ menjerbu daerah Republik dalam bulan Desember 1948. Djika Kabinet Republik kembali sudah mendjalankan pe kerdjajanja, maka delegasi Re publik bersetudju untuk menghen tikan semua peperangan gerila dan bersetudju bahwa Republik akan turut serta dalam suatu pe rundingan media bundar di Den Haag untuk membitjarakan ma saalah Indonesia seluruhnja.“

„Perundingan2 jang ada sekarang ini meneruskan pemitjaraan ten tang penarikan kembali pasukan-pasukan Belanda dari daerah Re publik. Ini menundukkan suatu kemadjuan. Pembesar2 Belanda dan Republik dan anggota2 Ko misi P.B.B. patut mendapat utja pan selamat untuk djasanja jang telah mereka tundjukkan hingga waktu ini. Tapi banjak masih jg harus dihadapi. Belanda sudah menjatakan hasratnja untuk me ngusabakan selekas-lekasnja de ngan pembentukan Negara Indo nesia Serikat jang berdaulat da lam suatu konperensi media bun dar di Den Haag. Konperensi ini akan menghadapi banjak ma saalah2 jg sulit, akan tetapi perse tudjuan Van Royen—Roem akan

KEDUDUKAN KOMUNIS DI TANAH MELAJU

— Keterangan Mac Donald.

Menurut radio Singapura, Sir Melcolm Mac Donald jang baru san sadja tiba di London mene rangkan, bahwa beliau ada mem bawa lapuran bagus tentang kea daan di Tanah Melaju.

Dikatakan, bahwa teroris—komunis kini telah mengundur kan diri ke hutan2 rimba. Moreel dari kaum teroris itu sudah mero sot, sedang keadaan tentera Ing geris dan Barisan Keamanan Ta nah Melaju bertambah baik. Hu tan2 rimba di tanah Melaju meru pakan suatu tempat persembunjan an bagi kaum teroris.

Selanjutnja Mac Donald me ngatakan, bahwa 94 orang jang melanggar undang2 darurat Ta nah Melaju telah ditangkap. Me reka itu kedapatan menjimpan mesiu dan sendjata2 api. 62 orang diantaranya sudah dihukum mati. Straits Times dari Kuala Lum pur mewartakan, bahwa lembah Pulau dekat Kedah kebanyakan ditunggui oleh petani2 jang tidak sja. Lembah tersebut adalah benteng komunis dan tempat per sembunjan kaum penganas.

Pakaih selamanja
TILAM/BANTAL/GU-
LING keluaran
BULTZAK MAKER
"SUNGAI TAHAN"
Sporstr. 94 - Tel. 1413
— MEDAN —
Untuk mengekalkan Ke-
tjintaan, menjehatkan
tubuh antara Suami Is-
teri serta anak beranak.
Aturlah perhubungan
dengan kami, kwaliteit
paten harga pantas. Se-
dia dipanggil kerumah,
A T J A M

Tuan baru sembuh dari PENJAKIT? Badan Tuan merasa LE-
MAH, LETIH, LESU, tidak kuat BERPIKIR? Kurang NAFSU
MAKAN? Hindarkanlah ini semua dengan djalan MEMINUM

ANGGUR OBAT „VIGOUR“

Tjolahlah ini hari djuga. Pasti berbukti.

HOOFD DEPOT
TOKO OBAT TJONG MIE Bisa beli TOKO OBAT
No: 175 Centrale Pasar dimana mana CHUNG MIN
Tel: No: 1259. Hakka Street 34c. —
Tel: No. 1453 — Medan.

Modern FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjam
CLICHE
SIMBUL
ETIKET
RECLAME
SLIDES
Mok dari KUNINGAN.

TEL 969

TJONG YONG HIAN STR. MEDAN

KERUGIAN TENTERA LAUIT BELANDA

Marine Voorlichtingsdienst me ngumumkan: Dalam minggu anta ra tanggal 8 sampai 15 Mei 1949 Koninklijke Marine, berhubung dengan aksi2 permusuhan telah menderita kerugian sbb.: Letnan I d/Marns. KMR GHW Wouters 34091; Marinier I z/m HF van der Horst 36044, demikian Aneta Djakarta.

PERINGATAN UNTUK PEDAGANG

Dari pihak resmi dikota ini ki ta diminta mengabarkan, bahwa telah beberapa kali-dimuat dalam surat2 kabar bahwa untuk ba rang2 jang tertentu, sedjak tang gal 1 April 1949, dimestikan un tuk membubuhi harga2 dari ba rang2.

Berhubung dengan peraturan2 untuk itu tidak atau belum sem purna diturut, maka untuk ke pentingan kaum pedagang send iri, untuk sekian kali-nja didesak agar memenuhi ke wadjabannya masing2 dalam hal ini, dan djangan ditunggui sam pai ada diambil tindakan dari pi hak jang berwadjab.

Penghasilan getah kebon kebon Inggris di Sumatera belum sampai kepuntjaknja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di London

Betapun sekali nanti hari kemu- dian keuangan maskapai2 kebon ke- punjaan orang Eropa yang kini ter- dapat di Indonesia akan tetapi tidak lah dapat disangkal bahwa mereka dengan giat terus djuga menghasil- kan getahnja.

Dan kegiatan ini terutama terda- pat diantara maskapai2 kebon di Su- matera.

Dari penghasilan getah maskapai2 kebon termasuk kebon2 getah yang terkemuka di Sumatera tampaknya satu kemajuan yang menarik perha- tian:

Kemajuan penghasilan digambar- kan sebagai berikut:

Maskapai	Dalam Masa	Pembelian	Dalam masa
Bah Lias	3 bulan	1.708.716	544.657
Namoo Tonggan	5 bulan	1.008.975	130.734
Tandjong	7 bulan	687.118	163.652
Toerando	9 bulan	1.128.849	688.876
Uta, Seidant	5 bulan	563.275	
Uta, Seidant	7 bulan	549.728	

LAPURAN TRUMAN TEN- TANG BANTUAN ECA BUAT INDONESIA.

Dalam laporan yang baru2 ini disampaikan kepada kongres, ten- tang pemberian bantuan ECA Presiden Truman menerangkan antara lain, bahwa tingkat perta- tama dari pembangunan Eropa Barat telah lampau.

Salah satu dari negara2 yang termasuk dalam tingkatan kedua, ialah negeri Belanda.

Presiden Truman selanjutnja mengatakan, bahwa pembangu- an perdagangan dengan Indone- sia merupakan suatu faktor, yang penting dari rencana pembangu- nan negeri Belanda. Pemberian bantuan ECA pada Indonesia ditudjukan untuk mempermudah pembangunan di negeri tersebut dan tondjangan2 yang diperlukan untuk hal itu pada Eropa.

Pemberian bantuan yang dihen- tikan pada bulan Desember 1948 mungkin akan dimulai lagi, djika lau suatu praturan politik telah tertjapai, demikian keterangan Truman dalam laporannya.

ZAT U. 235 HILANG DARI LABORATORIA KOMISI TENAGA ATOM A.S.

Dari New York "UP" kabarkan New York Daily News memuat berita bahwa tiga perempat pond dari Uranium 235 "hilang" dari laboratoria kepunjaan Komisi Tenaga Atom di Chicago pada tanggal 14 Pebruari.

Surat kabar itu selanjutnja me- ngatakan "hilang atau lebih mung- kin ditjuri" adalah satu antjaman besar dimasa damai bagi kesento- saan A.S. Harian itu memaparkan bahwa U. 235 sebagai "djantung dari bom atom, yang sangat bisa mematican dan satu rahasia yang sangat dijaga keras oleh A.S."

Tiga perempat pond itu tjukup banjaknja buat seorang sardjana nuklear yang paham buat melaku- kan pertjobaan2 setjara besar2an yang bisa membawa kepada pembi- kinan alat peledak, pembikinan ma- na njuma diketahui oleh sedikit orang.

Harian Daily News mengabarkan zat itu pada satu sore dimasuk- kan didalam sebuah safe (peti besi) dan besoknja sewaktu peti besi itu dibuka Niklear 235 tidak ada lagi didalamnya. Seluruh pasukan pengawal dari Komisi Tenaga Atom diperintahkan oleh Direktor David Lilienthal mentjarinja, te- tapi tidak berhasil.

Enam minggu belakangan baru lah dipanggil FBI (Pedjabat Pen- jelidik Federal), sebab Komisi tetap pertjaja yang zat itu tjuma "hilang". Kata Daily News mes- kipun agen dari FBI sebanyak 40 orang lebih diperbantukan mentja- rinja selama 7 minggu lagi, tetapi U. 235 itu masih belum didjumpai.

Achirnja opsir2 siasat menjangka bahwa kehilangan zat itu adalah perbuatan spion.

Ketua komisi tenaga atom Brian ni menerangkan bahwa oleh djaba- tan penjelidik federal (FBI) dite- rangkan bahwa "tidak ada sipiona- se" dalam perkara kehilangan ura- nium dari laboratarium Chicago. Se- landjutnja sebagian besar dari djum- lah yang hilang pada bulan Pebrua- ri sudah dapat penjelidikanpun di- mulai dan tanggal 28 Maret djaba- tan penjelidik federal turut berusa- ha. Dia sendiri mengetahui kehilan- gan itu pada tanggal 27 April. Se- landjutnja mengatakan bahwa tidak ada sabotase dan menambah bahwa uranilium itu sangat berharga buat pertjobaan ilmu pasti dan ilmu alam tetapi tidak berharga buat pembik- nan sendjata2 atom.

Atas pertanjaan mengapa djaba- tan penjelidik sesudah lama kehilan- gan baru dipergunakan la mene- rangkan "no comment".

Sungguhpun hasil sebulan kenalk- annja berangsur-angsur berhubung daerah yang dibuka mulai ditakik se- luruhnya, akan tetapi belumlah lagi terbijak sekarang produksnja is- setinggijnja.

Di Malaya sebaliknja kebandjiran produksi berhubung dengan pembu- kaan kebon2 yang telah begitu lama tinggal diam sadja, kini boleh dika- ta hampr berachir. Kenalkan2 pro- duksi yang sedang kini terdapat di- segala kebon2, akan tetapi kebanya- kan dari kebon2 itu agak gembira dengan penghasilannya djika diban- ding dengan penghasilannya ditahun- tahun yang lalu.

"WAKTOE" DITUNTUT OLEH "TIME"

Menurut radio Djakarta siang ini, seorang Amerika dari USIS telah mengadakan tuntutan kepa- da madjallah "Waktoe" yang ter- bit di Medan. Alasan2 tuntutan itu diadjukan ialah karena madjal- lah tersebut menjonto tehnik dan bentuk madjallah "Time" yang ter- bit di Amerika.

SEKITAR PELARIAN DARI TAHANAN TEB. TINGGI

Aneta Medan mengabarkan, baru sekarang diketahui, bahwa pada malam hari dari suatu taha- nan rumah pendjara di Tebing Tinggi jg djumlahnja 105 orang telah melarikan diri. Tebingtinggi jg letaknja 70 km dari Medan. Pelarian2 itu menjerang sipir jg kemudian diikat, setelah mana mereka berhasil mengambil kun- tji. Setelah itu mereka lari dgn membawa wang seribu rupiah dan sebuah mesin tulis.

Setelah dilakukan pencedja- ran, polisi berhasil menangkap kembali 20 orang yang melarikan diri itu, sedang jg lainnya belum tertangkap.

PERAJAAN ISRA' DAN MIRADJ

Tjaban Muhammadjiah Me- dan pada hari Minggu pagi tang- gal 22 Mei 1949 akan mengada- kan perajaan Isra' dan Miradji.

Perajaan ini bertempat di Seko- lah Muhammadiyah Jalan Cam- bodja.

PASAR MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini me- nurut tjatetan kedai "Serba Gu- na" di Pusat Pasar tadi pagi:

Beras Siam	1 kilo	f 1.75
Beras Indonesia	1 kilo	1.45
Beras Ranggung	1 kilo	1.50
Beras pulut	1 kilo	2.-
Djagung giling	1 kilo	0.45

Keadaan pasaran tetap sebagai mana biasa. Pembeli mulai ramai.

Harga mas.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 25.30.

Nilai wang.

\$ 1.- Straits (wang ker- tas ketjil)	= f	4.60
\$ 1.- Straits (wang ker- tas besar)	=	4.70
Ringgit USA	=	790.-
Rupiah USA	=	400.-
Tengahan USA	=	190.-
Talenan USA	=	93.-

Pentjetak: "Pertjatakan Indonesia" Medan, Isinja diluar tanggungan pentjetak

EXPORT KARET SELAMA TRIWULAN I/1949

Dalam tiga bulan pertama dari tahun 1949 export karet dari Indo- nesia (menurut angka2 kantor pusat Statistik) berdjumlah :

	Djan. '49			Febr. '49			Maret '49			Djum. trw. I/49		Djum. I/48	
	(ribuan kilo)						1000 kg	djuta	1000 kg	djuta			
Karet-badan- perusahaan	16.778	9.797	8.809	35.192*	40,3	20.567	19,—						
Karet-rajat	11.603	13.632	16.561	41.796*	35,6	31.841	22,—						
Totaaal	28.381	23.429	25.370	76.988*	75,9	52.408	41,—						

	Karet Badan-perusahaan (1000 kg)		Karet-rajat (1000 kg)	
	Maret	Djan./Maret	Maret	Djan./Maret '49
Negeri Belanda dan s.t.d. **)	4.765	23.516	883	3.218
Inggris	162	1.265	25	153
Djerman	636	1.358	208	369
Perancis dan s.t.d. (**)	20	182	—	10
Belgia dan Luxemburg **)	43	84	15	18
Italia	417	951	21	21
Britis	—	87	—	3
Noorwegia	25	25	—	—
Swedia	5	304	—	20
Portugal	—	—	20	20
Jugoslavia	—	35	—	—
U. S. A.	1.724	4.640	4.211	12.360
Mexico	—	112	—	30
Thailand	202	202	—	—
Penang	217	217	—	—
Singapura	45	313	10.395	23.890
Hongkong	26	60	253	945
Tiongkok	—	3	—	—
Djumlah	522	1.838	546	725
	8.809	35.192	16.561	41.796

*) dalam djumlah ini termuat koreksi mengenal angka2 bulan2 yang lalu.

**) s.t.d. — pengiriman seterusnya tidak diketahui.

16 Mei 1949.

Pertemuan bangsa Indo- nesia di Bandung

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Gabungan tenun yang terbesar dewasa ini di Bandung adalah N.V. Cetivo (Centraal Textiel In & Verkoop Organisati). Mu- lai bergeraknja pada tahun 1946, ketika bangsa Indonesia mening- galkan kota Bandung pergi me- ngungsi setempat yang aman. Se- telah persetudjuan "Renville" ter- tjapai maka kota Bandung ramai kembali, pengusaha2 tenun tadinja memulai lagi mengembangk- an perdagangan tenunnja. Da- lam tahun 1948 karena bangsa Indonesia tidak mempunjai modal dan alat2 baik menggabung- kan dirinja maka pengusaha ten- un ketjil maupun yang agak be- sar pada Cetivo. Ketika itu Cetivo menerima djuga anggota bang- sa Indonesia, walaupun didalam- nya sebagian besar anggotanja ter- didir dari bangsa Tionghoa. Dengan demikian maka perusaha- an tenun bangsa Indonesia harus membeli benang pada Cetivo dan hasilnya yang telah mendjadi sarung diharuskan mendjualnja pada Cetivo. Hal yang serupa ini berdjalan kira2 setahun lamanja.

Sementara itu pengusaha ten- un bangsa Indonesia terus bergi- at untuk mendirikan gabungan tenun yang kedudukannya sama se- perti Cetivo, tapi usaha tsb. men- dapat rintangan seribu satu ma- tjam, terutama ialah tentang ke- uangan.

Achirnja dapat kata sepakat di- sampingnja seperti Cetivo itu supaya didirikan pula organi- sasi tenun kepunjaan bangsa In- donesia di Bandung. Kira2 bulan Desember 1948 pemerintah Pa- sundan (kementerian kemakmu- ran) adakan perundingan dgn pengurus2 Cetivo bersama dgn ahli tenun bangsa Indonesia. Da- lam perundingan tsb. membawa hasil bahwa selain dari Cetivo dapat didirikan lagi 4 organi- sasi tenun yang sama kedudukan- nya seperti Cetivo.

70 ORANG DELEGASI RUSIA BUAT KONPERENSI PARIS

AFP dari Moskow kabarkan, dele- gasi Rusia buat konperensi Paris terdiri dari menteri luar negeri Vy- shinsky, djenderal Chukov panglima besar di Djerman dan orang2 ahli dan pegawal sehingga djumlahnja ada kira2 70 orang.

Njonya Vyshinsky dan dua warta- wan akan ikut serta dgn delegasi.

BUKU2 JANG KAMI TERIMA

Kamus politik: disusun oleh Amir Taat merupakan kamus ka- ta2 asing yang sulit akan tetapi banjak dipergunakan dimasa ini. Kefaedahan mempunjai buku ini sememang besar. Kamus poli- tik ini diterbitkan oleh Pustaka Andalas.

Marcia Reale: kisah seorang veteran bangsa Itali dimasa pe- rang dunia pertama yang mula2 disandjung-sandjung oleh bangsa- nya, akan tetapi kemudian tidak diperdulikan oleh bangsanja. Satu roman tetesan pena Andreas Laz- ko dan diterbitkan oleh Balai Pus- taka.

Dewaroeitji: Kisah wajang, da- lam bahasa Sunda, tjiptaan M. A. Salamoen djuga penerbitan Balai Pustaka.

"Lihat Bung! Ini buktinja" (ro- man) tetesan pena Arsul Tu- mungging, penerbitan Suasana Baru dalam penerbitan nomor sa- jajaan banjak. Patut dipudjikan tek- niknja. Atas semua kiriman itu ki- ta utjapkan terima kasih.

Dari medja pengadilan Medan

Tertangkap dengan rom- bongan Bachtia- tor tongkangnja A 3 ala bermua- tan kl. 20 ton getah sheet dan 8 arum bensin.

Atas pertanjaan hakim dite- rangkan, bahwa ia bekerdja pada perkongsian "Chin rice" di Pe- nang dan oerlajar karena menu- rut perintah dari tauke tongkang itu.

Hakim: — Apa tidak pernah mendengar, bahwa mesti ada su- rat izin, kalau mau masuk di Su- matera?

Terdakwa: — Tidak. Tauke sendiri tidak ada bilang apa2 ten- tang itu. Sedang sajumpun tinggal di Kedah.

Hakim: — Kenapa waktu disu- ruh berhenti dengan tanda lampu merah, kamu terus sadja belajar? Sampai dilepaskan tembakan dua kali.

Terdakwa: — Saja tidak meli- hat tanda itu. Sebab marine da- tang dari belakang.

Iapi waktu saja dengar schot, saja lantas berhenti.

Hakim: — Berasa salah atau tidak?

Terdakwa: — Sebelum ditang- kap saja merasa tidak salah. Sesu- dah ditangkap baru tahu saja bersalah.

Kemudian hakim mendjatuhkan hukuman. Thee A Lok dikenakan 1 tahun pendjara. Tongkang de- ngan muatannya dirampas.

Terdakwa kedua bernama Ng Kim Bie, tinggal di Tandjungpura (Langkat).

Atas pertanjaan hakim dikata- kan, yang ia djuga tidak tahu, bah- wa mesti pakai surat izin buat me- lalu perairan territorial Belanda itu. Kim Bie bilang, ia hanya me- nurut perintah dari taukenja di Pe- nang. Ia telah disuruh mengangk- ut getah di Pulau Kumpai.

Kemudian Ng Kim Bie ditang- kap oleh marine Belanda pada tgl 10 April dekat Idi. Didalam tongkangnja no. 3291 kedapatan 30 ton getah sheet dan 4 drum minyak solar.

Oleh hakim Ng Kim Bie dika- nakan hukuman 1 tahun pendjara. Tongkang dengan muatannya di- rampas.

Dikabarkan, bahwa semua ge- tah rampasan itu akan diserahkan kepada CVO.

Melarikan diri kepedala- man karena dikedjar wet

Seorang yang bernama H pa- da thn 1948 beserta dua orang temannya telah melakukan penju- rian di Hotel de Boer. Kemudian mereka ditangkap polisi, tapi H dapat meloloskan dirinja dari dje- ratan wet dan lari ke Rantau pa- pat. Waktu itu masih dikuasai Republik. Ketika aksi polisi ke- dua sampai kesana H kembali ke Medan.

Achirnja ia tertangkap kema- li. Dan kemaren H telah dihadap- kan kemuka pengadilan. Ia me- ngaku sudah bersalah dan didja- tuhi hukuman 1 1/2 tahun. Karena ia telah melarikan diri itulah agaknja jg memberatkan bagi H.

Hukuman bagi orang2 tongkang. Tongkang A 3 2 kali da- pat tembakan.

2 orang Tionghoa pengurus tongkang kemarin telah dihadap- kan kemuka pengadilan. Mereka dituduh telah memasuki perairan territorial Belanda dengan tidak ada surat izin. Semuanya dikena- kan hukuman badan, sementara tongkang dan muatannya diramp- as. Tongkang2 ini telah mengada- kan pelajaran antara daerah Atjeh dan Penang.

Sebagai terdakwa pertama diha- dapkan Thee A Lok. Ia ditang- kap oleh marine Belanda pada tgl 14 April yang ketika itu baru ke- luar dari Teluk Kumpai, Idi. Mo

IKLAN

CHABAR DUKATJITA.

Telah berpulang ke-Rach- matullah, ibu kami :

SITI ANNA

pada hari ini. (Djum'at) 20 Mei 1949, djam 7.45 pagi di- rumah kami, Dj. Duku 2 Medan, tutup umur ± 60 thn. Dikebumikan hari ini djuga. Dimintakan ma'af atas se- gala kesalahannya dalam per- gaulannya selama hajatnya.

Jang berdukatjita: JAHJA, Dj. Duku 2 Medan. RAMALI, o/o Telefoonkantor, Medan.

RAMLAN, idem SALAMUDIN, (dipedalaman) BOHANA, Medan KAMALUDIN, Medan (Anak-anaknja) St. KUMALA PONTAS, Bukit Tinggi H. NASIR, Tebingtinggi (menantunja)

MADJALLAH TENGAH BULANAN WANITA

"DUNIA WANITA"

Terbit di Medan dibawah pimpinan Ani Idrus. Dengan pembantu2 wanita terkemuka di Jawa dan didaerah lain. Isinja: POLITIK dan SOSIAL, khusus yang berhubungan de- ngan wanita.

Rubrik tetap: Pendidikan, Sport, musik, Djahit-masak, tjerta pendek, dan... Untuk Wanita Sadja, (Kaum laki2 djangan batja).

Inilah madjallah yang memenu- hi keperluan saudara.

Harga langganan: Sebulan f 2.— tiga bulan f 5,50 setahun f 22.— etjeran f 1,— Bajar lebih dulu.

Pernintaan djadi Agen dan langganan dialamatkan pada :

RED./ADM. "DUNIA WANITA" PUSAT PASAR 126 MEDAN